

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada klien TB paru dengan intervensi batuk efektif dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Hasil pengkajian yang didapatkan pada Tn. R usia 50 tahun batuk berdahak disertai sesak napas kadang-kadang, dan klien juga mengeluhkan akan sulitnya dahak untuk dikeluarkan, dan dari anak klien dahak yang keluar cuma sedikit. Saat dilakukan pemeriksaan didapat tanda-tanda vital, TD : 110/70 mmHg, N: 110x/menit, RR : 27x/menit, S:37,0°C, SPO2 : 94%. Tampak pergerakan dinding dada cepat, pola nafas cepat, pendek dan dangkal, terpasang nasal kanul 4 lpm, untuk suara napas ronkhi.
- 5.1.2 Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan keluhan akan sulit bernapas, kadang-kadang terasa sesak, dan akan adanya dahak/sekret yang ada di saluran pernapasan.
- 5.1.3 Intervensi yang direncanakan pada kasus ini yaitu bertujuan agar dapat membantu mengeluarkan sekret/dahak yang ada di saluran napas klien dengan cara mengajarkan teknik batuk efektif agar dahak/sekret dapat keluar secara bertahap.
- 5.1.4 Implementasi ini dilakukan selama 3 hari dengan durasi melakukan tindakan batuk efektif 15-30 menit dan dilakukan ketika klien mulai merasa sesak dan susah bernapas. Selain itu dilakukan juga pengkajian sebelum melakukan batuk efektif dan sesudah melakukan batuk efektif. Serta pantau kembali tanda-tanda vital klien dan evaluasi respon klien.

- 5.1.5 Evaluasi hasil yang didapatkan setelah melakukan tindakan batuk efektif selama 3 hari intervensi unggulan tercapai ditandai dengan awal mula sekret dan dahak yang sulit dikeluarkan yang mengakibatkan klien sesak napas, kemudian setelah dilakukan batuk efektif dahak/sekret yang bisa dikeluarkan membuat rasa sesak napas klien berkurang. Hal ini terbukti bahwa pemberian teknik batuk efektif sangat efektif untuk membantu mengeluarkan dahak yang membuat saluran napas menjadi tidak terganggu lagi.
- 5.1.6 Dilakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada Tn. R dengan kasus tuberkulosis yang mengalami ketidakefektifan bersihan jalan napas dengan teknik batuk efektif di ruang Pampaken RSUD Sultan Suriansyah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Menambah pengetahuan klien khususnya tentang cara mengeluarkan sekret/dahak dengan melakukan teknik batuk efektif pada klien dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas.

5.2.2 Bagi Institusi

Memberi masukan dan sebagai dasar melaksanakan asuhan keperawatan lebih lanjut yang berkaitan dengan cara mengeluarkan sekret yang menghalangi jalan nafas dengan memberikan tindakan batuk efektif pada klien dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas.

5.2.3 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang penanganan untuk ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan cara melakukan batuk efektif untuk membantu mengeluarkan sekresi yang mengganggu jalan napas, dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa. Teknik batuk efektif ini pun dapat dilakukan sebagai salah satu cara mudah dalam memberi asuhan keperawatan.